

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi ini menerapkan metode kuantitatif sebagai kerangka strategi penelitiannya. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai penelitian yang menjelaskan fenomena berdasarkan data numerik yang dianalisis dengan menggunakan metode berbasis matematika, terutama statistik.¹ Studi korelasi tidak bersifat non-persimental karena tidak ada manipulasi variabel langsung. Sebaliknya, studi ini tergantung pada variasi alami variabel dalam populasi. Tujuan analisis korelasional adalah untuk menemukan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel.²

B. Lokasi Penelitian

Studi ini dijalankan di PT. Pelindo Daya Sejahtera yang terletak di Jalan Barito Hilir Nomor 6, area Telaga Biru, wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat, di kota Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan, Negara Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam studi ini adalah elemen kunci dari data penelitian, yang terdiri dari individu atau unit yang menyediakan informasi tentang variabel yang

¹ K. Yilmaz, "Comparison of Quantitative and Qualitative Research Traditions: (Epistemological), Theoretical, and Methodological Differences," *European Journal of Education* 48, no. 2 (2013): 311–325.

² Carolyn L Walker, "Correlational Research," *Journal of Pediatric Hematology/Oncology Nursing* 6, no. 1 (2021): 134–156.

sedang diteliti.³ Karyawan PT. Pelindo Daya Sejahtera Banjarmasin merupakan subjek dalam studi ini

Sedangkan objek penelitian merujuk pada fokus utama dari studi, sering kali disebut sebagai variabel. Untuk penelitian ini, variabelnya adalah:

1. Variabel Independen (X): Motivasi Kerja
2. Variabel Dependen (Y): Disiplin Kerja.

D. Populasi dan Sampel

Istilah 'populasi' diambil dalam bahasa Inggris "*population*", yang merujuk pada keseluruhan individu yang ada dalam suatu kelompok spesifik. Populasi dalam konteks penelitian mengacu terhadap sekelompok subjek atau objek yang memiliki ciri-ciri yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, yang nantinya akan dijadikan dasar dalam merumuskan kesimpulan.⁴ Populasi untuk studi ini mencakup semua karyawan di PT. Pelindo Daya Sejahtera Banjarmasin yang berjumlah 579 karyawan.

Sampel adalah bagian yang terpilih untuk diobservasi merupakan representasi dari atribut yang dimiliki. Studi ini memilih sampel melalui metode *probability sampling*, melalui penggunaan teknik *simple random sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang setara untuk terpilih.⁵ *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara dipilih secara acak dari

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018). 41.

⁴ Ibrahim Dkk., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018). 102-103.

⁵Hardani Dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja* (CV. Pustaka Ilmu Group, 2022). 364.

populasi kemungkinan yang sama untuk dipilih.⁶ Untuk menentukan ukuran sampel, digunakan formula Slovin, yang rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (d^2)}$$

Keterangan :

"n" merupakan jumlah sampel yang diambil dari suatu penelitian, "N" merupakan jumlah total individu dalam populasi yang sedang diteliti, sementara "d" merupakan tingkat ketepatan yang ditetapkan pada 10% dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan berdasarkan rumus slovin yang telah dijelaskan, teridentifikasi bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 orang. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu:

Kriteria responden:

1. Karyawan PT. Pelindo Daya Sejahtera Banjarmasin.
2. Berjenis kelamin laki-laki atau Perempuan
3. Bersedia menjadi responden..

E. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam bentuk asli dan belum melalui tahap pengolahan yang diperlukan untuk memberikan gambaran spesifik tentang objek penelitian. Untuk mengumpulkan data tersebut, peneliti memerlukan sumber data, yaitu tempat data diperoleh. Ada dua jenis sumber informasi dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder.

⁶ Tony Smith, "Critical Appraisal of Quantitative and Qualitative Research Literature," *Radiographer* 56, no. 3 (2009): 6–10.

1. Data primer dalam studi ini diperoleh dari objek penelitian secara langsung yaitu responden, melalui metode pengumpulan data dengan skala, contohnya skala yang mengukur motivasi kerja dan disiplin kerja.
2. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung. Informasi ini diambil dari berbagai sumber yang dianggap relevan dan signifikan, seperti laporan, profil perusahaan, buku panduan, atau literatur lainnya.⁷ Dalam hal ini data sekunder yang di dapat di antaranya ialah data jumlah karyawan, hasil studi pendahuluan berupa wawancara tentang kedisiplinan karyawan, dan struktur perusahaan.

F. Metode Pengambilan Data

1. Skala Psikologi

Skala merupakan metode untuk mengumpulkan informasi dengan menyediakan serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang diharapkan dijawab oleh responden. Setiap subjek yang memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian diminta untuk mengisi instrumen pengukuran yang telah disiapkan dengan lengkap.⁸ Data yang dikumpulkan dalam studi ini, skala Likert diaplikasikan sebagai alat pengukuran motivasi kerja dan disiplin kerja. Metode penyebaran skala akan dibagikan melalui *google form* oleh peneliti. Komponen dari skala *likert* terdiri dari: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Sangat Setuju (SS), dan Setuju (S).

⁷Hardani Dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja* (CV. Pustaka Ilmu Group, 2022). 247.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 93.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab langsung antara dua individu atau lebih, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi spesifik. Dalam proses ini, terdapat *interviewer* yang memiliki tugas untuk memberikan pertanyaan dan responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.⁹ Dalam hal ini peneliti mewawancarai dua orang karyawan pada saat studi pendahuluan dan verifikasi data, wawancara ini mendapatkan data berupa tindak tidak disiplin karyawan pada saat bekerja, contohnya tidak menggunakan alat pelindung diri sesuai petunjuk dan keterlambatan karyawan pada saat masuk bekerja.

3. Observasi

Seiring perkembangannya, observasi telah menjadi salah satu metode yang diakui dalam ilmu pengetahuan. Pemanfaatan observasi sebagai teknik ilmiah memberikan alternatif metode pengambilan data yang bisa diaplikasikan dalam menggali informasi yang berkaitan dengan objektif dari studi tersebut.¹⁰ Dalam hal ini peneliti mengobservasi salah satu oknum karyawan PT. Pelindo Daya Sejahtera Banjarmasin

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah instrumen yang dipakai untuk menentukan ukuran variabel yang sedang diteliti. Jumlah instrumen ini akan sesuai dengan berapa banyak variabel yang dianalisis. Peran instrumen ini sangat penting dalam menetapkan metode pengambilan data yang tepat di lapangan. Kesalahan dalam

⁹Hardani Dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja* (CV. Pustaka Ilmu Group, 2022). 137-138.

¹⁰Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, No. 1 (2017): 21.

pemilihan atau penggunaan instrumen dapat berakibat fatal pada hasil penelitian, mengingat kompleksitasnya yang tinggi. Validitas dan reliabilitas merupakan indikator kualitas dari sebuah instrumen, yang juga mempengaruhi akurasi data yang dikumpulkan melalui metode kuantitatif. Meskipun telah terverifikasi keandalannya, instrumen tersebut harus digunakan melalui metode yang tepat guna memperoleh data yang sah dan dapat diandalkan. Beberapa contoh instrumen dalam penelitian kuantitatif antara lain tes, pedoman wawancara, observasi, dan kuesioner.¹¹

Pada skala, terdapat dua kategori item, yaitu item *favorable* yang mendukung objek dari sikap, serta unsur tidak mendukung atau bertentangan disebut *unfavorable*. Terdapat dua sistem penilaian yang berbeda untuk mengevaluasi pernyataan-pernyataan yang termasuk dalam kedua kategori tersebut:

TABEL 3. 1 NILAI BOBOT SKOR JAWABAN

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>favorable</i>	4	3	2	1
<i>unfavorable</i>	1	2	3	4

Pada tabel yang diberikan, angka yang diberikan untuk respons positif yang menunjukkan SS, S, TS, STS secara berurutan adalah 4, 3, 2, dan 1. Sebaliknya, untuk respons negatif, skor yang diterapkan adalah 1, 2, 3, dan 4 untuk sangat setuju SS, S, TS, dan STS. Penilaian item pada skala ini dibangun berdasarkan prinsip-prinsip yang dijelaskan oleh para pakar, yang dirangkum sebagai berikut:

¹¹Andi Fitriani Djollong, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique Of Quantitative Research)," *ISTIQRA* 2, No. 1 (2014): 86.

1. Skala Motivasi Kerja

Instrumen skala motivasi kerja ini diaplikasikan untuk mengukur level motivasi kerja karyawan PT. Pelindo Daya Sejahtera Banjarmasin. Instrumen ini hanya mencakup item-item yang bersifat positif. Skala ini merupakan adaptasi dari studi yang dilakukan oleh Nur Abid Asriyanto, yang mengacu pada berbagai aspek motivasi termasuk: Kebutuhan dasar fisiologis, Kebutuhan akan rasa aman, Kebutuhan sosial atau kebersamaan, Kebutuhan akan penghargaan, dan Kebutuhan untuk aktualisasi diri.

TABEL 3. 2 *BLUE PRINT* SKALA MOTIVASI KERJA

Variabel	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Motivasi Kerja	Kebutuhan Fisiologis	1, 2	-	2
	Rasa aman	3,4	-	2
	Kebutuhan sosial	5,6,7	-	3
	Kebutuhan akan penghargaan	8,9,10	-	3
	Aktualisasi diri	11,12	-	2
	Jumlah	12	-	12

Tabel yang disajikan menjelaskan bahwa terdapat lima aspek motivasi kerja, yaitu: keperluan biologis, keperluan untuk perlindungan, keperluan sosial, keperluan untuk pengakuan, dan aktualisasi diri. Terdapat total dua belas item yang termasuk dalam skala motivasi kerja.

2. Skala Disiplin Kerja

Penggunaan skala disiplin kerja ini untuk mengetahui tingkat disiplin kerja pada karyawan di PT. Pelindo Daya Sejahtera Banjarmasin. Semua item yang dipakai terdiri dari item *favorable*. Skala disiplin kerja pada penelitian ini mengadopsi dari penelitian Dimas Rari Hidayat, skala disiplin kerja merujuk pada beberapa indikator, yakni: Sikap, Norma, dan Tanggung jawab.

TABEL 3. 3 *BLUE PRINT* SKALA DISIPLIN KERJA

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Disiplin Kerja	Sikap	1, 2	-	2
	Norma	3,4	-	2
	Tanggung Jawab	5,6	-	2
	Jumlah	6	-	6

Berdasarkan tabel di atas diterangkan bahwa ada 3 aspek disiplin kerja yaitu: Sikap, Norma, dan Tanggung Jawab masing-masing dari aspek ini terdiri dari 2 item, untuk item pada skala disiplin kerja terdapat 6 item.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Untuk penelitian kuantitatif, definisi awal validitas ditawarkan oleh Garrett sebagai “sejauh mana (skor) mengukur apa yang ingin diukur”. Sebuah instrumen dianggap memiliki validitas jika mampu mengukur secara akurat apa yang ingin diukur.¹² Validitas terkait dengan “keakuratan” dari alat ukur tersebut. Instrumen yang memiliki validitas akan memberikan data yang valid pula.¹³ Mengetahui validitasnya, maka koefisien korelasi dengan memakai rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

¹² Amy B. Dellinger and Nancy L. Leech, “Toward a Unified Validation Framework in Mixed Methods Research,” *Journal of Mixed Methods Research* 1, no. 4 (2007): 309–332.

¹³ Ibrahim Dkk., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018). 107.

Keterangan:

rxy: Nilai koefisien korelasi product moment

N: Total jumlah responden

X: Total skor per item

Y: Skor keseluruhan yang diperoleh.

Kriteria untuk menentukan keabsahan hasil adalah sebagai berikut: jika nilai korelasi bersifat positif dan Jika nilai korelasi yang diperoleh (r hitung) lebih besar dibandingkan nilai korelasi standar pada tabel (r tabel), maka item tersebut dapat dianggap memiliki validitas. Sebaliknya, jika nilai korelasi yang diperoleh lebih kecil dari nilai korelasi standar tabel, maka item tersebut dianggap tidak memiliki validitas..

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan salah satu ciri penting dari hasil penilaian. Reliabilitas berkaitan dengan seberapa konsisten sebuah alat ukur dalam menghasilkan data. Hal ini menjamin bahwa responden akan memberikan jawaban yang konsisten terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada pada alat ukur tersebut, meskipun penilaian dilaksanakan di tempat yang berbeda-beda.¹⁴ Untuk membuktikan bahwa suatu item layak dipercaya dan dapat dijadikan sebagai alat dalam pengumpulan data, diperlukan pengujian keandalan dilakukan dengan menggunakan formula berikut:

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

¹⁴ Ibrahim Dkk., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018). 110.

Keterangan:

Rn: Reliabilitas instrumen

K: Banyak butir pertanyaan

σ_b^2 : Varians total

σ_t^2 : Jumlah varian butir.

Pada penelitian ini, metode yang dipakai untuk menilai reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach (α). Suatu alat ukur dianggap memiliki keandalan apabila nilai α yang diperoleh lebih dari 0,6..

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan langkah awal yang krusial dalam analisis statistika. Data yang terdistribusi secara normal memungkinkan penggunaan statistik parametrik, sementara data yang tidak normal memerlukan statistik non-parametrik. Metode Kolmogorov-Smirnov sering dipakai sebagai cara untuk mengevaluasi normalitas suatu data, yang mana data tersebut dianggap mengikuti distribusi normal apabila nilai p-value-nya lebih besar dari 0,05.¹⁵

b. Uji Linieritas

Untuk mengevaluasi keberadaan hubungan linear yang signifikan antara dua variabel dilakukanlah uji linieritas. Dalam data yang ideal, antisipasi terbentuknya hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Ada dua metode untuk menentukan hasil uji linearitas: Pertama, dengan mengecek nilai signifikansi di output SPSS; nilai signifikansi kurang dari 0,05

¹⁵Norfai, *Manajemen Data Menggunakan SPSS*, Ed. Aris Setia Noor, Universitas Islam Kalimantan (Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary, 2020). 54.

menandakan hubungan linear yang signifikan antara X dan Y. Kedua, Melalui proses perbandingan nilai F observasi dengan nilai F tabel, ditemukan bahwa nilai F observasi yang lebih rendah dari nilai F tabel menunjukkan terdapatnya korelasi linear yang bermakna antara X dan Y.¹⁶

3. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek penelitian. Ini tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. Analisis deskriptif sangat penting dilakukan sebelum pengujian hipotesis dilakukan karena membantu peneliti memahami realitas dari data variabel-variabel yang terlibat secara empiris. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan responden yang terdiri dari kategori jenis kelamin dan usia.
- b. Memaparkan nilai terkecil, nilai terbesar, rata-rata nilai, dan simpangan baku, dan kategorisasi dari tiap variabel yang diteliti.
- c. Memaparkan hasil kontribusi pada setiap aspek atau indikator dari variabel bebas dan variabel terikat

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Korelasi

Analisis hubungan antara motivasi kerja dan disiplin kerja dilaksanakan menggunakan uji korelasi pearson di *SPSS*. Prosedur ini mengukur keterkaitan antara kedua variabel dengan melihat nilai signifikansi dua arah (Sig. 2-tailed) yang dihasilkan oleh *SPSS*. Sebuah nilai Sig. yang kurang dari 0,05 menunjukkan

¹⁶Eva Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2014). (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2014). 133.

adanya hubungan yang signifikan, sedangkan nilai Sig. yang lebih dari 0,05 menandakan tidak adanya hubungan yang signifikan.¹⁷

TABEL 3. 4 TINGKATAN DERAJAT KORELASI

Nilai Korelasi	Tingkat Korelasi/Hubungan
0,00-0,20	Sangat rendah/Sangat lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Kuat
0,80-0,99	Sangat tinggi/Sangat kuat
1	Sempurna

Sumber: Buku Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi, Cetakan II

Hipotesis yang diajukan dalam studi ini adalah: Hipotesis Alternatif (Ha) menyatakan bahwa ada keterkaitan antara motivasi kerja dan disiplin kerja di kalangan pegawai PT. Pelindo Daya Sejahtera Banjarmasin. Sementara itu, Hipotesis Nol (Ho) menyatakan tidak ada keterkaitan tersebut. Uji hipotesis ini akan digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat cukup data pendukung untuk Hipotesis Alternatif (Ha) atau apakah data tersebut tidak memadai untuk menolak Hipotesis Nol (Ho).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis hubungan, ada nilai yang dikenal sebagai koefisien determinasi dihitung sebagai nilai kuadrat dari koefisien korelasi, yang dinyatakan sebagai (R^2). Nilai ini juga dikenal sebagai koefisien penentu. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana variabel independen berkontribusi pada fluktuasi atau perbedaan yang muncul pada variabel terikat. Artinya, koefisien determinasi menunjukkan persentase perubahan pada variabel terikat yang dapat diterangkan melalui variabel bebas. Nilai koefisien determinasi

¹⁷Jelma Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi, Cetakan II* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019). 190.

yang lebih tinggi menandakan kontribusi yang lebih besar dari variabel independen terhadap variasi dalam variabel dependen.¹⁸

¹⁸Edy Supriyadi, *SPSS + Amos* (Jakarta: In Media, 2014). 67-68.

